



ISSN 2654-4563

**Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sandi Husada**

Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
Vol.6, Issue 2, pp. 1384-1387, Desember 2018

Research Article
**STUDI KASUS PADA PASIEN DENGAN MASALAH KESEHATAN ISPA
DIKELURAHAN BAROMBONG KECAMATAN TAMALATE
KOTA MAKASSAR**

¹Trimaya Cahya Mulat, ²Suprpto

^{1,2} Prodi DIII Keperawatan Sandi Karsa Makassar

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received September 2018 Desember, 2018 Published online Key Words: Kesehatan, keluarga, Ispa</p>	<p>Latar belakang; tujuan pembangunan nasional dibidang kesehatan adalah mewujudkan kesejahteraan rakyat untuk mencapai hidup sehat bagi penduduk guna mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang pelaksanaan asuhan keperawatan dengan masalah kesehatan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Hasil penelitian setelah di lakukan asuhan keperawatan terdapat masalah kesehatan akibat kondisi lingkungan yang tidak sehat serta kurang pengetahuan, didapatkan gambaran bahwa dalam menentukan suatu rencana kedepan, sangat tergantung pada sumber daya yang ada dalam keluarga, baik sumber daya finansial maupun sumber daya manusia dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan pada setiap anggota keluarga perlu ditanamkan, pentingnya personal hygiene serta kesehatan lingkungan yang dibutuhkan untuk proses penyembuhan. Disamping itu kita tetap memberi motivasi pada keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. berusaha menerapkan pengetahuan yang diperolehnya baik secara verbal, sikap dan psikomotor.</p>

Pendahuluan

Tujuan pembangunan nasional dibidang kesehatan adalah mewujudkan kesejahteraan rakyat untuk mencapai hidup sehat bagi penduduk guna mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program Pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dengan tujuan diselenggarakan Pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Mubarak W Iqbal, 2005).

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan yang sempurna, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Notoatmojo, 2005).

Pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 Indonesia mempunyai visi dan misi agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, dimana visi Indonesia sehat 2020 yaitu lingkungan yang diharapkan kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat yaitu lingkungan yang bebas dari polusi, tersedianya sumber air bersih, sanitasi lingkungan yang memadai, perumahan dan pemukiman yang sehat dan terwujudnya kehidupan masyarakat yang saling tolong-menolong dengan memelihara nilai-nilai budaya bangsa dan diupayakan suatu sistem

pencapaian pemerataan, berperilaku sehat, memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta berada dalam derajat kesehatan yang optimal (Mubarak W Iqbal, 2005)

Di Indonesia, jumlah kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sangat tinggi dan selalu menempati urutan teratas dari sepuluh penyakit terbanyak. ISPA merupakan masalah kesehatan yang menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi dimana jumlah tiap tahunnya kejadian ISPA di Indonesia 150.000 kasus atau seorang balita meninggal tiap lima menitnya dan setiap anak diperkirakan mengalami 3-6 episode ISPA setiap tahunnya 40%-60% dari kunjungan dipuskesmas adalah oleh penyakit ISPA. Dari seluruh kematian yang disebabkan oleh ISPA mencakup 20%-30% (<http://library.usu.ac.id/fkm/fkm-rasmaliah9.pdf>.)

Penyakit yang membutuhkan penanganan yang berkelanjutan dari upaya mewujudkan lingkungan dan perilaku yang sehat adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), karena timbulnya penyakit ini sangat tergantung dari kebiasaan individu dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Salah satu penyakit yang diderita oleh masyarakat terutama adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) yaitu meliputi infeksi akut saluran pernapasan bagian atas dan infeksi akut saluran pernapasan bagian bawah. ISPA adalah suatu penyakit yang terbanyak diderita oleh anak-anak, baik dinegara berkembang maupun dinegara maju.

Kajian Teori

Konsep Dasar Keluarga

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Nasrul, 1998).

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988).

Friedman (1998) mendefinisikan bahwa keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Suprajitno, 2004)

Konsep Dasar Medis ISPA

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi-infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme dan terbatas pada struktur-struktur saluran napas termasuk rongga hidung, faring, dan laring (Corwin Eli Zabeth.J, 2000).

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah penyakit yang menyerang saluran pernafasan bagian atas dan bawah beserta adneksanya mulai dari

hidung, tenggorokan dan paru-paru (Sjaifoellah Noer, buku ajar Ilmu Penyakit Dalam).

Infeksi pernafasan akut paling banyak menyerang bayi dan anak-anak dan paling banyak menyebabkan kesakitan dan merupakan penyebab utama kematian pada bayi dan balita (Sjaifoellah Noer, buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam)

ISPA sering disalah artikan sebagai infeksi saluran pernafasan atas. Yang benar ISPA merupakan singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut. ISPA meliputi saluran pernafasan bagian atas dan bagian bawah (<http://library.usu.ac.id/fkm/fkmrasmaliah9.pdf>)

Metode Penelitian

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus di batasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu.

Metode dalam penyusunan studi kasus ini adalah deskriptif yang merupakan suatu bentuk studi kasus dalam melaksanakan asuhan keperawatan dalam suatu kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menjabarkan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan pada keluarga dengan lansia hipertensi dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2015).

Subjek studi kasus dalam studi kasus ini adalah pada keluarga yang memiliki anggota keluarga lansia dan mengalami penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) Kelurahan, Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Fokus studi kasus adalah pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada keluarga yang menderita penyakit ISPA di Kelurahan, Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Pengkajian

Pengkajian merupakan dasar dalam proses keperawatan, pengumpulan data yang akurat dan sistematis dari keluarga melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview), studi dokumentasi dan pemeriksaan fisik (freadman, 1998). Masalah kesehatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Berdasarkan teori gejala atau manifestasi klinis pada penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) ditemukan bahwa gejala utama yang sering ditemukan adalah demam, batuk, beringsus. Dalam pengkajian didapatkan data batuk dan beringsus, berdasarkan data/kasus yang ada tidak didapat adanya kesenjangan karena tiga gejala utama pada teori ditemukan pula pada kasus meskipun yang menonjol adalah batuk dan beringsus.

Diagnosa

Dalam konsep asuhan keperawatan keluarga, diagnosa asuhan keperawatan ditegakkan berdasarkan PES (*problem, etiologi dan symptom*), dan untuk menentukan prioritas masalah dari suatu masalah, sebelumnya dilakukan scoring untuk menentukan masalah keperawatan yang utama dan membutuhkan penanganan segera.

Pada pengkajian, masalah keperawatan yang muncul ialah; 1) Terjadinya penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) berhubungan dengan, 2) Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan disebabkan karena kurang pengetahuan tentang masalah yang dialami, 3) Ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi ISPA disebabkan karena ketidaktahuan keluarga dalam mengatasinya, 4) Ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan. Tidak terjadi kesenjangan antara teori dan kasus yang ditemukan dilapangan.

Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan keluarga yang diterapkan sesuai dengan diagnose keperawatan (teori) meliputi: 1) Berpusat pada tindakan yang dapat memecahkan atau meringankan masalah yang sedang dihadapi, 2) Merupakan hasil dari suatu proses yang sistematis yang telah dipelajari dengan pikiran yang logis, 3) Rencana perawatan keluarga berhubungan dengan masalah yang ada, 4) Berkaitan dengan masalah kesehatan dan keperawatan yang diidentifikasi, 5) Rencana perawatan merupakan cara untuk mencapai tujuan.

Implementasi Keperawatan

Pada implementasi pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan keluarga dilakukan berdasarkan pada rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis yang mengarah kepada tercapainya tujuan asuhan keperawatan keluarga, yaitu berupa respon secara verbal, sikap dan psikomotor.

Semua tindakan yang direncanakan pada keluarga untuk menjadi skala prioritas dilaksanakan secara keseluruhan dan berkesinambungan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keluarga prioritas tindakan yang harus dilakukan.

Evaluasi Keperawatan

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga selama tiga hari pada keluarga yang mengalami penyakit ISPA, maka penulis kemudian melakukan evaluasi dari setiap masalah dan dari hasil pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan.

Adapun hasil yang dicapai berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Masalah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
 - a. Keluarga sudah mengetahui dan mengenal tentang penyakit ISPA dan penyebabnya.
 - b. Keluarga sudah membawa anaknya ke puskesmas dan diberi obat Paracetamol.
2. Masalah personal hygiene
 - a. Keluarga mendapatkan pengetahuan tentang personal hygiene
 - b. Keluarga dapat menyebutkan pengertian kesehatan dan manfaat dari kebersihan diri
 - c. Keluarga dapat menyebutkan dampak yang timbul bila kebersihan diri kurang
 - d. Kuku nampak pendek dan bersih
3. Masalah kesehatan lingkungan rumah
 - a. Keluarga mendapat pengetahuan tentang kesehatan lingkungan rumah
 - b. Keluarga dapat menyebutkan pengertian kesehatan lingkungan rumah dan berusaha selalu membersihkan rumahnya
 - c. Keluarga membersihkan rumahnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bimbingan Keterampilan Dalam Penatalaksanaan *Infeksi Saluran Pernafasan Akut* Pada Anak. Jakarta, :10,1991:.
- Corwin Elisabeth J, 2000. *Buku Saku Patofisiologi*, EGC: Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 1999, *Pembangunan Nasional Di Bidang Kesehatan*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Efendi Nasrul, 1998, *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta
- Friednam. M. M (2001), *Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktek*, (edisi 3), Penerbit Buku Kedokteran, EGC
- H. M. Sjaifollah Noer, 1996, *Buku AJAR Ilmu Penyakit Dalam, Edisi III, Jilid I, FKUI*, Jakarta. Kus Irianto, 2004, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia*, Irama Widya, Jakarta
- Mubarak, W. Iqbal. dkk. 2005. *Pengantar Keperawatan Komunitas 1*. Penerbit CV. Sagung Seto: Jakarta
- Mubarak, W. Iqbal. dkk. 2005. *Pengantar Keperawatan Komunitas 2*. Penerbit CV. Sagung Seto: Jakarta
- Notoadmodjo. Soekidjo, Dr. Prof., (2005). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, (2007), *Data Pola Penyakit Penyakit Penyebab Kematian Bayi di Indonesia Hasil SKRT 1995 & SURKESNAS 2001*.
- SP2PT, (2016), *Data Insiden ISPA*, Puskesmas Barombong, Makassar.
- Suprajitno, (2004). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. EGC, Jakarta
